

Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020 / 2021

Muhammad Hamzan Wadi¹, Ida Bagus Kade Gunayasa², Khairun Nisa³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram, Indonesia

Email: ¹hamzanwadi2810@gmail.com

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 6 Oktober 2021
Disetujui : 30 November 2021
Dipublikasikan : 10 Desember 2021

Kata Kunci:

Minat Baca, Hasil Belajar, PPKn.

Abstract: *Reading is the beginning of learning, without reading we cannot know anything because reading is opening a window to the world. The level of interest in reading has a relationship with learning outcomes. The formulation of the problem in this study, namely, is there a relationship between reading interest and PPKn learning outcomes for grade 5 students at SDN 1 Gerung Utara for the 2020/2021 academic year. The purpose of this study is to examine the relationship between reading interest and Civics learning outcomes for grade 5 students at SDN 1 Gerung Utara for the 2020/2021 academic year. The type of research used is correlational research. The research sample was 68 5th grade students of SDN 1 Gerung Utara. Sampling using simple random sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire / questionnaire and documentation.*

Hypothesis testing using the product moment test with the help of SPSS version 16. The results showed that the correlation between reading interest and PPKn learning outcomes was 0.952 with a correlation level of 0.236 ($r_{count} 0.952 > r_{table} 0.236$). This shows that there is a relationship between reading interest and PPKn learning outcomes for grade 5 students at SDN 1 Gerung Utara for the 2020/2021 Academic Year. The percentage of the relationship between reading interest and PPKn learning outcomes is 90.63%.

Keywords: *Reading Interest, Learning Outcomes, PPKn.*

Abstrak: Membaca merupakan awal dari sebuah pembelajaran, tanpa membaca kita tak bisa mengetahui apa – apa karena membaca adalah membuka jendela dunia. Tingkat minat membaca memiliki hubungan dengan hasil belajarnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu adakah hubungan antara minat baca dengan hasil belajar PPKn peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini, yaitu menguji hubungan antara minat baca dengan hasil belajar PPKn peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020 / 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Sampel penelitian yaitu 68 peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket / kuesioner dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan besarnya nilai korelasi minat baca dan hasil belajar PPKn adalah 0,952 dengan tingkat korelasi 0,236 ($r_{hitung} 0,952 > r_{tabel} 0,236$). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat baca dengan hasil belajar PPKn peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021. Besarnya persentase hubungan minat baca dengan hasil belajar PPKn yaitu 90,63%.

PENDAHULUAN

Membaca pada masa sekarang ini, merupakan hal yang sangat urgen, karena tanpa keahlian membaca, seseorang bisa terbelenggu pada sesuatu yang buruk dan bisa merugikan diri sendiri. Tanpa membaca peserta didik akan bodoh dan buta terhadap ilmu pengetahuan. Peserta didik dapat memahami hal – hal atau pengetahuan baru, baik itu sudah diketahui sebelumnya atau yang belum diketahui sama sekali dengan membaca. Oleh karena itu peserta didik harus memiliki minat membaca agar dapat membantu dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik .

Minat berhubungan dengan kemauan siswa membaca. Ratnasari (2011), minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Peserta didik yang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu bacaan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bacaan yang terkait. Adanya minat membaca, akan membuat peserta didik tertarik terhadap kegiatan membaca dan buku bacaan. Peserta didik yang sudah terbiasa membaca akan gemar membaca buku dan menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan hidup yang tiada hari tanpa membaca (Diliana et al, 2021).

Kegiatan membaca yang dilakukan di sekolah khususnya Sekolah Dasar dapat dijadikan alat untuk menguasai semua bahan pelajaran. Adanya minat membaca yang tinggi terhadap semua bahan pelajaran, terutama bacaan yang berhubungan dengan bidang studi PPKn maka makin mudah bagi peserta didik untuk menguasai segala yang berkaitan dengan PPKn tersebut (Jiwandono & Khairunisa, 2020).

Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa sering kali pelajaran PPKn dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan lebih terkesan hanya menghafal teori karena jarang di praktikkan sehingga peserta didik merasa malas, bosan, dan jarang untuk membaca buku pelajaran PPKn (Jiwandono, 2020). Minat membaca yang rendah akan membuat tingkat pengetahuan dan wawasan peserta didik menjadi sangat rendah. Peserta didik yang memiliki antusias tinggi dalam membaca akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas.

Berdasarkan dari hasil observasi pada bulan November 2020 diperoleh fakta bahwa ternyata peserta didik kelas V di SDN 1 Gerung Utara memiliki minat membaca yang berbeda – beda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya khususnya dalam mata pelajaran PPKn hal ini dibuktikan dengan adanya peserta didik yang kurang antusias dalam membaca buku yang berkaitan dengan PPKn. Peserta didik akan membaca buku PPKn ketika ada tugas atau ulangan pada mata pelajaran PPKn berbanding dengan peserta didik yang memiliki antusias dalam membaca peserta didik akan tergerak dengan sendirinya atau kemauannya sendiri untuk membaca.

Penelitian terdahulu oleh Sarin (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri Kota Semarang. Keberhasilan belajar peserta didik diikuti dengan tingginya minat membaca pada peserta didik dan sebaliknya. Penelitian dari Juariyah (2020), hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada hubungan antara minat

membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV MINU Tri Bahkti At – Taqwa Rama Puja.

Menyadari akan pentingnya minat membaca dalam hasil belajar membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Antara Minat Membaca dengan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Kelas V SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020 / 2021 “.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Sukardi (2009 : 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono 2013 : 13).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gerung Utara, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat berjumlah 82 peserta didik. Dari jumlah populasi 82 peserta didik kelas V, maka diperoleh sampel dengan jumlah 68 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*.

Metode dalam penelitian menggunakan angket (kuesioer) dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian menggunakan lembar angket (kuesioner) untuk melihat tentang seberapa besar minat baca dalam diri peserta didik sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan atau mengambil gambar dari variabel hasil belajar PPKn. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan uji persyarat analisis. Uji persyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Uji analisis akhir terdiri dari uji korelasi, uji signifikasi, dan koefisien determinasi.

HASIL

Analisis Deskriptif Variabel Minat Baca

Data penelitian tentang minat baca peserta didik bersumber dari skor jawaban yang diberikan peserta didik terhadap pernyataan – pernyataan yang tertuang dalam angket minat baca peserta didik. Variabel minat baca terdiri atas 5 indikator, yaitu : (1) kesenangan membaca; (2) dorongan untuk membaca; (3) kesadaran akan manfaat membaca; (4) frekuensi dan ketersediaan waktu untuk membaca; (5) kuantitas sumber bacaan. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca peserta didik

kelas 5 SDN 1 Gerung Utara memiliki kecenderungan kategori tinggi dengan skor rata – rata 72,01

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Baca Peserta Didik Kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
82 – 100	Sangat Tinggi	11	16%
63 – 81	Tinggi	44	65%
44 – 62	Sedang	13	19%
25 – 43	Rendah	0	0%
Jumlah		68	100%
Rata – Rata	Tinggi	72,01	72,01%

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh skor rata – rata per indikator minat baca yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Skor Rata – rata Per Indikator Minat Baca Peserta Didik Kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Skor Rata – Rata	Kategori
1	Kesenangan membaca	7 butir	71,27	Tinggi
2	Dorongan untuk membaca	5 butir	66,18	Tinggi
3	Kesadaran akan manfaat membaca	11 butir	71,96	Tinggi
4	Frekuensi dan ketersediaan waktu untuk membaca	4 butir	70,96	Tinggi
5	Kuantitas sumber bacaan	13 butir	74,43	Tinggi
	Skor Rata – rata		70,96	Tinggi

Tabel 2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021 mempunyai minat baca yang tinggi dengan skor rata – rata 70,96. Skor tertinggi (74,43) terdapat pada indikator “kuantitas sumber bacaan” dan skor terendah (66,18) terdapat pada indikator “dorongan untuk membaca”.

Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar PPKn

Data penelitian hasil belajar PPKn bersumber dari nilai rapor peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn memiliki kecenderungan kategori baik dengan nilai rata – rata 75 . Hasil analisis deskriptif secara rinci dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
80 – 100	Sangat baik	24	35%	75
70 – 79	Baik	24	35%	
60 – 69	Cukup	15	22%	
50 – 59	Kurang	5	8%	
49 ke bawah	Sangat kurang	0	0%	
Jumlah		68	100%	Baik

Uji Prasyarat Analisis

Untuk memastikan data yang diperoleh nomor dan linier dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket	.076	68	.200*	.972	68	.125
Hasil_Belajar	.064	68	.200*	.987	68	.728

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa hasil perhitungan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov Test* diperoleh nilai 2-tailed signifikan untuk variabel minat baca (angket) sebesar 0,200 dan variabel hasil belajar PPKn sebesar 0,200. Keduanya mempunyai nilai – nilai 2-tailed signifikan yang lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, apabila nilai signifikansi $p > 0,05$, maka dapat diketahui bahwa data tentang minat baca dan hasil belajar PPKn berdistribusi normal.

Uji prasyarat selanjutnya yaitu uji linieritas. Adapun hasilnya disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Angket	Between Groups	6780.665	29	233.816	23.499	.000
	Linearity	6486.679	1	6486.679	651.928	.000
	Deviation from Linearity	293.985	28	10.499	1.055	.433
	Within Groups	378.100	38	9.950		
Total		7158.765	67			

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai df sebesar 67 yang diperoleh dari jumlah sampel (68) dikurangi 1, sedangkan nilai signifikansi (*Linierity*) yang diperoleh sebesar 0,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05

yang berarti data linier, maka dapat diartikan bahwa hubungan antara minat baca dengan hasil belajar PPKn adalah linier.

Uji Analisis Akhir

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel, dilakukan Uji Korelasi. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

		Hasil_Belajar	Angket
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	1	.952**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
Angket	Pearson Correlation	.952**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6, diperoleh angka indeks korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,952 yang berarti ada korelasi atau hubungan yang sangat kuat antara minat baca dengan hasil belajar PPKn.

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa H_a diterima karena r_{hitung} sebesar 0,952 lebih besar dari r_{tabel} product moment sebesar 0,236 pada taraf signifikansi 5% ($r_{hitung} 0.952 > r_{tabel} 0,236$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel minat baca dengan variabel hasil belajar PPKn adalah signifikan.

Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,952)^2 \times 100\% \\ &= 90,63\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, minat baca memberikan kontribusi terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 90,63%.

PEMBAHASAN

Minat Baca Peserta Didik Kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, secara keseluruhan minat baca peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk kategori tinggi. Minat baca peserta didik yang tinggi telah memenuhi indikator – indikator yang digunakan dalam penelitian yaitu kesenangan membaca, dorongan untuk membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi dan ketersediaan waktu untuk membaca, dan kuantitas sumber bacaan.

Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini nilai maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 96, sedangkan nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 50. Peserta didik yang memperoleh hasil belajar PPKn dengan kategori sangat baik sebanyak 24 peserta didik (35%) memiliki skor 80 – 100, sebanyak 24 peserta didik (35%) memperoleh hasil belajar dengan kategori baik memiliki skor 70 – 79, sebanyak 15 peserta didik (22%) memperoleh hasil belajar dalam kategori cukup memiliki skor 60 - 69, dan sebanyak 5 peserta didik (8%) memperoleh hasil belajar dengan kategori kurang memiliki skor 50 – 59. Rata – rata peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara tahun ajaran 2020/2021 memperoleh hasil belajar PPKn sebesar 75 yang termasuk kategori baik.

Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil penelitian mengenai hubungan antara minat baca dengan hasil PPKn peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara tahun ajaran 2020/2021 yang di analisis menggunakan rumus Product Moment berbantuan SPSS versi 16, dengan jumlah sampel 68 memperoleh koefisien korelasi 0,952. Nilai r_{tabel} dengan jumlah populasi 82 peserta didik adalah 0,236 pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} 0,952 > r_{tabel} 0,236), berarti terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar PPKn. Hubungan antara minat baca dengan hasil belajar PPKn berada pada kategori hubungan yang sangat kuat.

Seseorang yang memiliki minat baca tinggi diasumsikan membaca lebih banyak buku daripada yang kurang memiliki minat baca. Dengan banyaknya bacaan yang telah dibacanya akan menambah pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dan siswa akan memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak. Ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn mereka. Penguasaan banya kosakata mendukung siswa untuk lebih banyak memahami materi yang diajarkan (Satini et al, 2015).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar PPKn. Syah (2013: 145) secara umum terdapat tiga faktor yang memengaruhi pembelajaran, yaitu: (1) faktor internal (dari dalam diri siswa), yaitu kondisi/keadaan jasmani dan rohani siswa; (2) faktor eksternal (dari luar diri siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa; dan (3) faktor pendekatan belajar (approach to learning), yaitu jenis upaya belajar siswa, meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Minat belajar siswa masuk pada faktor internal. Dimana semakin banyak tinggi minat baca siswa, dimungkinka juga hasil belajar PPKn siswa akan mengalami peningkatan. Sebaliknya semakin rendah minat bacasiswa, dimungkinkan juga hasil belajar PPKnnya rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

- a) Minat membaca peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021 dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari angket yang telah diberikan kepada responden dengan hasil rata – rata minat baca per indikator yaitu 70,96. (b) Hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021 dalam kategori Baik. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil rata – rata dalam raport yang dicapai pada mata pelajaran PPKn yaitu sebesar 75.
- b) Ada hubungan antara minat baca dengan hasil belajar PPKn peserta didik kelas 5 SDN 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020/2021 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,952 pada tingkat hubungan yang sangat kuat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Diliana, A., Saputra, H. H. ., & Setiawan, H. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65.
- Jiwandono, I. S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk Ppkn Jenjang Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal*, 4(1), 9–19.
- Jiwandono, I. S., & Khairunisa, K. (2020). Pemanfaatan Nilai-Nilai Filosofis Punakawan Dalam Upaya Penguatan Karakter Mahasiswa. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 74–81. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4466>
- Utami, Rizki Desta. (2018). Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. 4 (1) : 179 – 188.
- Sari, Jeani Nurdina. (2016). Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD NEGERI Di Kecamatan Mijen Kota Semarang [skripsi]. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Satini, R. (2014). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 2(1).
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Juariyah, Siti. (2020). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia [skripsi]. Lampung : Institut Agama Islam Negeri.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA.